

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan pengungkapan kehidupan nyata yang dituangkan melalui tulisan oleh manusia dan menceritakan tentang kehidupan sosial dan dijadikan sebuah karya imajinasi yang indah dan bagus didengar. Karya sastra dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam menggambarkan kehidupan sosial yang nyata dan fiksi serta menarik untuk dibaca. Dengan karya sastra manusia bisa mengetahui problematika yang terjadi dimasyarakat baik itu tentang kebudayaan, agama, politik, seni dan kehidupan sosial lainnya. Didalam karya sastra dilukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide dan gagasan serta nilai-nilai yang diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita. Sastra mempersoalkan manusia dalam berbagai kehidupannya. Karya sastra berguna untuk mengenal manusia, kebudayaan serta zamannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2011:190) bahwa karya sastra adalah puncak-puncak kebudayaan manusia, sebagai peradaban.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak ditemukan kemiripan dengan fakta yang ada di dunia nyata adalah novel. Isi dalam novel tentunya dapat dipastikan terinspirasi dari dunia nyata yang diimajinasikan oleh pengarang. Pengarang mengolah realitas sosial menjadi karya fiksi. Pengertian novel sendiri merupakan karya sastra atau fiksi yang bercerita mengenai sebuah peristiwa dan latar yang tersusun secara cermat dan runtut. Cerita dalam novel memiliki fungsi dan berguna, sehingga novel tidak hanya bersifat seni tetapi, bisa ditemukan nilai-nilai kemanusiaan yang mengandung kehidupan sosial. Cerminan nilai-nilai

kemanusiaan yang ada dalam novel inilah yang bisa dijadikan sebagai alat pembelajaran bagi masyarakat. Nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam novel membentuk sistem sosial dalam masyarakat melalui rangkaian cerita yang disampaikan pengarang.

Novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo merupakan novel yang menarik untuk dikaji. Novel tersebut menceritakan sebuah negara yang hancur akibat perang yang memakan ribuan korban masyarakat Afghanistan dalam peperangan tersebut. Dalam kejadian tersebut, negara Afghanistan mulai melanda kesusahan, dan warganya semakin terjepit dalam mencari kehidupan, mereka mengungsi kemana-mana demi keselamatan dan keamanan keluarga mereka. Negara yang diduduki mayoritas muslim itu terdapat berbagai macam masalah kehidupan sosial yang berhubungan dengan Pemerintah, Kekuasaan, Ekonomi, dan Hak Asasi Manusia. Novel ini mengangkat realitas kehidupan sosial yang terjadi dalam masa peperangan yang terjadi pada masyarakat dengan norma-norma dan strata yang mengikat disetiap kelas masyarakatnya. Novel ini merupakan gambaran sejarah tentang terjadinya perang besar-besaran yang memakan ribuan korban warga Afghanistan.

Dalam novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo terjadi suatu sistem sosial masyarakat yang tidak berjalan seperti seharusnya, yang meliputi permasalahan sosial yang terdapat didalamnya yaitu Pemerintah, Kekuasaan, Ekonomi, dan Hak Asasi Manusia (HAM). Ini lah alasan dari peneliti bermaksud untuk menganalisis masalah kehidupan sosial yang mengangkut kritik sosial yang ada pada novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo. Sebelum menganalisis

kritik social pada novel tersebut, peneliti akan menganalisis struktur yang membangun sebuah novel yakni unsur intrinsik. Unsur inilah yang membantu dalam mencari masalah sosial yang terdapat novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo kemudian mendeskripsikan kondisi social masyarakat Afghanistan yang jadi korban dalam peperangan. Oleh karena itulah, wujud kehidupan sosial yang dikritik dapat bermacam-macam seluas lingkup kehidupan social itu sendiri. Sastra yang mengandung pesan kritik biasanya akan lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang beres dalam kehidupan social masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sebuah pendekatan yang mengkaji antara hubungan kondisi kehidupan social masyarakat dengan karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra pada penelitian ini akan difokuskan pada sosiologi karya sastra yang memiliki keterkaitan dengan sifat dan kondisi social masyarakat Afganistan yang ada dalam Novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo. Dengan pendekatan ini, peneliti ingin mengkaji hubungan antara kondisi sosial yang terkandung dalam novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo ini dengan kenyataan yang terjadi pada masyarakat Afghanistan yang melanda kehancuran akibat peperangan sehingga memakan ribuan korban. Akhirnya, Peneliti menarik sebuah judul dalam penelitian ini yaitu Kritik Sosial dalam Novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah unsur intrinsik novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo?
- b. Bagaimanakah kritik social dalam novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo.
- b. Mendeskripsikan kritik social dalam novel *Selimut Debu* karya Agustinus Wibowo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi bekal pengalaman di bidang penelitian yang berhubungan dengan kritik sosial novel khususnya dalam novel *Selimut Debu* karya agustinus wibowo. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang analisis novel.

b. Kegunaan bagi Siswa/Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan teori-teori tentang kajian sastra terutama yang berkaitan dengan kritik sosial. Penelitian ini dapat membantu memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel *Selimit Debu* karya Agustinus Wibowo

c. Kegunaan bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan ilmiah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Gorontalo serta dapat juga memberikan sumbangan pikiran terutama yang berhubungan dengan kajian struktural novel di SMA. Penelitian ini dapat disajikan juga sebagai bahan bandingan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bahasaan Sastra Indonesia.

1.5 DefenisiOperasional

Sesuai dengan judul penelitian, perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Istilah-istilah tersebut menyangkut hal-hal berikut:

a. Kritiksosial

Kritiksosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sindiran maupun tanggapan yang ditujukan pada sesuatu hal yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, yang menjadi sasaran dalam penelitian novel ini adalah masalah pemerintah, kekuasaan, ekonomi dan hak asasi manusia.

b. Novel

Novel adalah buah imajinasi pengarang berbentuk prosa yang merupakan rekaan dari kehidupan nyatadan di dalamnya terselip pesan atau amanat pengarang novel tersebut yang bersifat mendidik sekaligus menghibur. Menurut Atar Semi (1993: 32) menyatakan bahwa novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat tegang, dan pemusatan kehidupan yang tegas. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkap aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Permasalahan dalam novel ini tentang kehidupan sosial masyarakat Afghanistan yang menjadi korban akibat perang dan memakan ribuan korban. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *selimut debu* karya Agustinus Wibowo yang dijadikan sebagai objek kajian.

c. Sosiologi sastra

Sosiologi sastra berusaha untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, kondisi sosial budaya, dan karya sastra itu sendiri. Masalah pokok sosiologi sastra adalah hubungan antara sastra dengan masyarakat, bagaimana hubungan itu terjadi, dan bagaimana akibat-akibat yang ditimbulkan baik terhadap karya sastra maupun masyarakat itu sendiri.